

Pakar Politik Malaysia: Sultan Abdullah tak Begitu Percaya dengan Klaim Anwar Ibrahim

Selasa, 13 Oktober 2020 21:22

Editor: Zaenal

SERAMBINNEWS.COM - Yang di-Pertuan Agong, Al-Sultan Abdullah Ri'ayatuddin Al-Mustafa Billah Shah, tidak akan secara mudah dan serta merta percaya dengan tuduhan [Anwar Ibrahim](#) bahwa Perdana Menteri Muhyiddin Yasin telah kehilangan dukungan di parlimen.

“Karena persoalan kehilangan kepercayaan kepada Perdana Menteri bukanlah perkara sepele,” ungkap pakar politik Malaysia, Datuk Dr Wan Ahmad Fauzi Wan Husain, seperti dilansir [bharian.com.my](#), Selasa (13/10/2020).

Wan Ahmad Fauzi Wan Husain adalah Pendiri Fikih Watan yang juga Associate Professor Fakultas Manajemen Industri, Universiti Malaysia Pahang.

Ia berpendapat, Sultan Abdullah akan sangat cermat menanggapi klaim Pemimpin Oposisi Datuk Seri [Anwar Ibrahim](#) yang sudah memiliki mayoritas anggota Dewan Rakyat.

Sultan memiliki hak prerogatif untuk mengambil tindakan yang tepat sebelum memutuskan bahwa Perdana Menteri tidak lagi memiliki kepercayaan.

Wan Ahmad Fauzi Wan Husain mengatakan, perintah Sultan agar Anwar mematuhi dan menghormati proses hukum berarti mengacu pada Pasal 43 (4) Konstitusi Federal.

"Ketika Agong mengatakan perlu untuk mengikuti proses hukum, ini berarti dia mengacu pada Pasal 43 (4) bahwa 'ketika Perdana Menteri tidak lagi memiliki kepercayaan mayoritas anggota Dewan Perwakilan, maka Perdana Menteri akan mengundurkan diri dari Kabinet, kecuali atas permintaannya Parlemen dibubarkan oleh Yang di-Pertuan Agong.' "

“Jika Tuanku menasihati seperti ini, berarti Yang Mulia bertindak sesuai dengan posisinya sebagai Yang di-Pertuan Agong, penjaga Konstitusi Federal dengan berdiri teguh pada pemerintahan yang adil,” ujar Wan Ahmad Fauzi.

Ia melanjutkan, sudah jelas dalam urutan tersebut, Yang Mulia menempatkan masalah keselamatan dan kesehatan masyarakat yang terkena gelombang ketiga COVID-19 sebagai prioritas di atas perjuangan politik.

“Dalam situasi negara yang terkena COVID-19, Yang Mulia memiliki hak prerogatif untuk menempatkan ketertiban umum sebagai prioritas untuk melindungi kepentingan rakyat sejalan

dengan sumpahnya untuk berdiri teguh di atas pemerintahan yang adil dan damai di Negara tersebut.

“Sebelum Yang Mulia memutuskan apakah Perdana Menteri masih mendapat kepercayaan dari mayoritas anggota Dewan Rakyat atau tidak,

Beliau dapat menyampaikan nasehat kepada Anggota Dewan Rakyat agar mengurus perselisihan di antara mereka dengan memperhatikan kepentingan rakyat dan negara secara keseluruhan,” ujarnya.

Artikel ini telah tayang di serambinews.com dengan judul *Pakar Politik Malaysia: Sultan Abdullah tak Begitu Percaya dengan Klaim Anwar Ibrahim*, <https://aceh.tribunnews.com/2020/10/13/pakar-politik-malaysia-sultanabdullah-tak-begitu-percaya-dengan-klaim-anwar-ibrahim>.